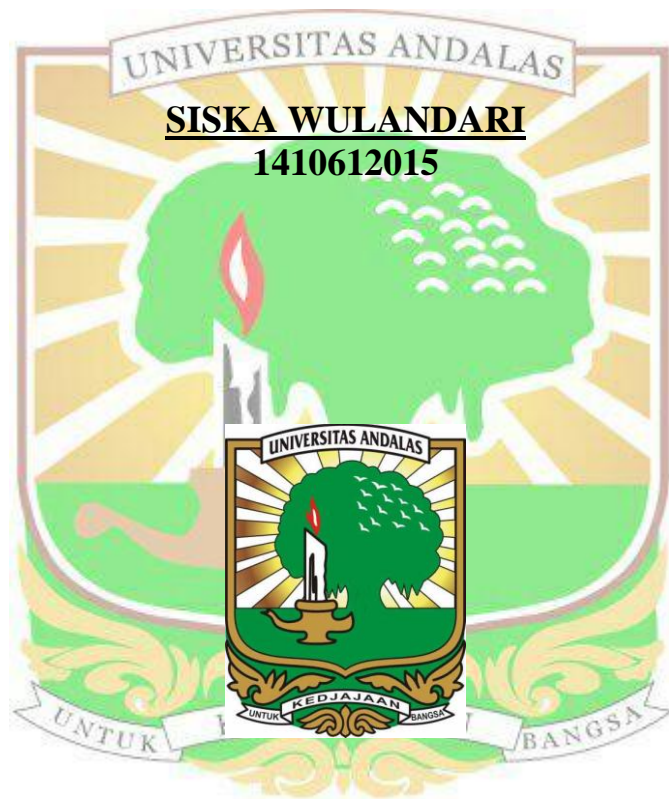


**GAMBARAN PERFORMANS EMPAT JENIS ITIK LOKAL
SUMATRA BARAT YANG DIPELIHARA
SECARA INTENSIF**

SKRIPSI

Oleh :



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**GAMBARAN PERFORMANS EMPAT JENIS ITIK LOKAL
SUMATRA BARAT YANG DIPELIHARA
SECARA INTENSIF**

SKRIPSI

Oleh:



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

GAMBARAN PERFORMANS EMPAT JENIS ITIK LOKAL SUMATERA BARAT YANG DI PELIHARA SECARA INTENSIF

Siska Wulandari dibawah bimbingan
Dr. Ir. Firda Arlina, M. Si dan Ir. H. Rijal Zein, MS

Program Studi Peternakan
Bagian Teknologi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dasar mengenai gambaran performans empat jenis itik lokal Sumatera Barat yang di pelihara secara intensif. Pada penelitian ini digunakan 200 ekor empat jenis itik lokal Sumatera Barat yaitu itik Pitalah, itik Bayang, itik Kamang dan itik Payakumbuh dengan masing-masing jenis itik sebanyak 50 ekor dan umur itik yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20-22 minggu. Kandang yang digunakan adalah kandang koloni dengan ukuran masing-masing kandang 330 x 110 x 50 cm sebanyak 20 unit. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dengan melakukan pengamatan dan pengukuran pada setiap parameter yang di ukur kemudian data dianalisis secara statistik deskriptif. Peubah yang diukur dalam penelitian ini konsumsi air minum, konsumsi ransum, *egg mass* dan konversi pakan Hasil Penelitian ini menunjukkan rata-rata dan standar deviasi sifat performans empat jenis itik lokal Sumatera Barat secara berturut-turut itik Pitalah, itik Bayang, itik Kamang dan itik Payakumbuh yang dipelihara secara intensif yaitu konsumsi air minum 635.90 ± 7.17 , 632.69 ± 16.42 , 632.36 ± 18.81 , 633.73 ± 13.83 , sedangkan rata-rata dan standar deviasi konsumsi ransum 116.26 ± 8.35 , 118.02 ± 7.53 , 118.91 ± 9.18 , 120.60 ± 6.09 , *egg mass* 9.63 ± 6.32 , 15.45 ± 12.18 , 23.01 ± 15.83 , 14.46 ± 8.14 dan konversi pakan 15.90 ± 7.81 , 15.01 ± 13.34 , 10.38 ± 10.84 , 11.59 ± 7.20 . Kesimpulan dari penelitian ini adalah rata-rata dan standar deviasi konsumsi air minum memiliki keragaman yang tinggi pada itik Pitalah 635.90 ± 7.17 , rata-rata dan standar deviasi konsumsi pakan memiliki keragaman yang tinggi pada itik Payakumbuh 120.60 ± 6.09 , rata-rata dan standar deviasi *egg mass* yang memiliki keragaman yang tinggi pada itik Kamang 23.01 ± 15.83 dan rata-rata dan standar deviasi konversi ransum yang memiliki keragaman yang tinggi pada itik Pitalah 15.90 ± 7.81 .

Kata Kunci : *Egg mass*, intensif, itik lokal Sumatera Barat, konsumsi air minum, konsumsi ransum, konversi pakan dan performans.